

Efektivitas Penggunaan Obat Golongan Statin Dan Non Statin Dalam Manajemen Dislipidemia Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan

Muhammad Bintang Buono¹, Citra Ayu Aprilia^{2*}, Tiwuk Susantiningsih³, Hanny Yusmaini⁴

¹*Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, Indonesia*

²*Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, Indonesia*

³*Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, Indonesia*

⁴*Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jl. RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, Indonesia*

*E-mail: citra.ayuaprilia@upnvj.ac.id

Abstrak

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas global, dengan dislipidemia sebagai determinan penting dalam proses aterosklerosis. Dislipidemia ditandai oleh peningkatan kadar kolesterol total, trigliserida, dan LDL serta penurunan kadar HDL. Terapi statin dan non-statin digunakan dalam pengelolaan dislipidemia, namun perbandingan efektivitas keduanya pada populasi PJK masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan membandingkan efektivitas terapi statin dan non-statin terhadap profil lipid pada pasien PJK. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan rancangan potong lintang menggunakan data rekam medis pasien PJK dan dislipidemia di RSUP Persahabatan tahun 2024. Sebanyak 124 pasien memenuhi kriteria inklusi. Mayoritas pasien adalah lansia (60,5%), perempuan (52%), serta memiliki indeks massa tubuh kategori *overweight* (46%). Statin digunakan oleh 73% pasien, sedangkan non-statin digunakan oleh 27%. Uji Mann-Whitney menunjukkan perbedaan signifikan pada kadar LDL ($p = 0,002$), trigliserida ($p = 0,001$), dan kolesterol total ($p = 0,036$), sedangkan kadar HDL tidak menunjukkan perbedaan bermakna ($p = 0,675$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa statin lebih efektif dalam menurunkan kadar LDL dan meningkatkan kadar HDL, sementara terapi non-statin lebih efektif dalam menurunkan trigliserida dan kolesterol total.

Kata Kunci: Dislipidemia, Non-statin, Penyakit Jantung Koroner, Profil Lipid, Statin

Comparison of the Effectiveness of Statin and Non-Statins Therapy in the Management of Dyslipidemia Among Patients With Coronary Heart Disease at RSUP Persahabatan

Muhammad Bintang Buono¹, Citra Ayu Aprilia^{2*}, Tiwuk Susantiningsih³, Hanny Yusmaini⁴

¹Medical Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, RS Fatmawati Street, Pondok Labu, South Jakarta, Indonesia

²Department of Pharmacology, Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, RS Fatmawati Street, Pondok Labu, South Jakarta, Indonesia

³Department of Biochemistry, Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, RS Fatmawati Street, Pondok Labu, South Jakarta, Indonesia

⁴Department of Pharmacology, Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, RS Fatmawati Street, Pondok Labu, South Jakarta, Indonesia

*E-mail: citra.ayuaprilia@upnvj.ac.id

Abstract

Coronary heart disease (CHD) remains a leading cause of global morbidity and mortality, with dyslipidemia serving as a major determinant of atherosclerotic progression. Dyslipidemia is characterized by elevated levels of total cholesterol, triglycerides, and LDL cholesterol, along with reduced HDL cholesterol. Both statin and non-statin therapies are utilized in the management of dyslipidemia; however, comparative evidence regarding their effectiveness in CHD populations remains inconsistent. This study aimed to compare the effectiveness of statin and non-statin therapy on lipid profile improvement among CHD patients. An analytical observational study with a cross-sectional design was conducted using medical record data of CHD patients with dyslipidemia at RSUP Persahabatan in 2024. A total of 124 patients met the inclusion criteria. Most patients were elderly (60.5%), female (52%), and classified as overweight based on body mass index (46%). Statins were prescribed to 73% of patients, whereas non-statins were used by 27%. The Mann–Whitney test demonstrated significant differences in LDL levels ($p = 0.002$), triglycerides ($p = 0.001$), and total cholesterol ($p = 0.036$), while no significant difference was observed in HDL levels ($p = 0.675$). The study concludes that statins are more effective in reducing LDL levels and increasing HDL levels, whereas non-statin therapy shows greater effectiveness in lowering triglycerides and total cholesterol.

Keywords: Coronary Heart Disease, Dyslipidemia, Lipid Profile, Non-statins, Statins